



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berada di kantor pusat PT Happy Prima Wisata Gedung TWINK Lt. 5, Jl. Kapten Tendean No. 82, Jakarta Selatan. Dengan pertimbangan bahwa kantor pusat lebih menjadi *central* informasi dari perwakilan cabang yang ada di seluruh Indonesia. Di sisi lain, hanya Biro travel inilah yang teridentifikasi menggunakan sistem MLM secara tersembunyi dari sekian banyak travel Haji dan Umrah di Indonesia.

##### **B. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian yuridis empiris, yaitu penelitian dengan cara mengamati fakta-fakta hukum yang berlaku

di tengah-tengah masyarakat, dimana hal ini mengharuskan pengetahuan untuk dapat diamati dan dibuktikan secara terbuka. Titik tolak pengamatan tertelak pada kenyataan atau fakta-fakta sosial yang ada dan hidup di tengah-tengah masyarakat sebagai budaya hidupnya.<sup>1</sup>

Dengan demikian, peneliti akan menggambarkan, menjelaskan dan menganalisis fakta-fakta hukum mengenai MLM Haji dan Umrah berdasarkan hasil forum bahtsul masail Majelis Ulama Indonesia yang dikaitkan dengan pelaksanaan bisnis travel haji dan umrah pada PT Happy Prima Wisata.

### **C. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, yang dimaksudkan untuk memperoleh berbagai informasi yang dapat digunakan untuk menganalisis dan memahami aspek-aspek tertentu dari perilaku bisnis travel haji dan bersistem jaringan pada PT Happy Prima Wisata. Sebagaimana jenis penelitian yuridis-empiris, peneliti akan melakukan pendekatan Hukum Islam melalui studi *mashlahah*, yaitu dengan memperhatikan *maqhâshid al-syariah*.

### **D. Sumber dan Jenis Data<sup>2</sup>**

#### **1. Data primer**

Sumber data dapat disebut primer jika data yang diambil peneliti dilakukan secara langsung dari objek penelitian, tanpa diperantarai oleh pihak

---

<sup>1</sup> Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, (Bandung: Mandar Maju, 2008), 125.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Cet. XIII; Jakarta: Alfabeta 2011), 137.

ketiga, apalagi pihak keempat dan seterusnya.<sup>3</sup> Dengan demikian, peneliti turun langsung ke lapangan dengan melakukan wawancara kepada pihak yang bersangkutan, yaitu pihak HRD Manajer Travel, IT Officer, Staff Operasional dan satu jamaah travel baik yang ikut dalam sistem jaringan maupun tidak.

## 2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dengan cara mempelajari berbagai literatur terkait masalah yang diteliti, yang mana data tersebut menjadi pelengkap agar dapat dikorelasikan dengan data primer. Adapun data tersebut didefinisikan sebagai bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis yang dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, disertasi atau tesis, jurnal dan dokumen resmi.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, data sekunder yang dibutuhkan adalah berupa Bahan Hukum Primer, yaitu: Bahan hukum yang mempunyai kekuatan hukum mengikat, dalam hal ini Al-Qur'an dan Hadist. Serta bahan hukum sekunder, berupa fatwa MUI, kitab fiqh *muamalah*, pendapat beberapa ulama lain, serta buku-buku yang berkaitan dengan bahasan penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*,

---

<sup>3</sup> M. Saad Ibrahim, *Metodologi Penelitian Hukum Islam*, Buku Aja, disajikan pada Matakuliah Metpen Hukum, (Malang: Universitas Islam Negeri Malang, 2006), 23.

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metofologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakrue, 2005), 159.

*sumber*, dan *cara*.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film.<sup>6</sup> Sedangkan menurut Arikunto dokumentasi adalah hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan dokumen berupa brosur-brosur resmi PT Happy Prima Wisata, Surat Perjanjian Kerjasama Sub Koordinator, dokumen catatan kecil seperti lembaran “sistem jaringan”, agenda program Haji Plus dan Umrah tahun 2013 dan catatan-catatan lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 2. Wawancara

Wawancara (interview) percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang dikeluarkan oleh pewawancara.<sup>8</sup> Dengan wawancara, ada jalan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.<sup>9</sup> Informan yang dijadikan objek wawancara adalah HRD Manajer Travel, IT Officer, Staff Operasional, satu

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Cet. XIII; Jakarta: Alfabeta 2011), 137.

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Ed. Rev., Cet. XIV; Jakarta: Rineka Cipta 2010), 216.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode*, 137.

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Ed. Rev., Jakarta: PT Remaja Rosdakarya 2010), 186.

<sup>9</sup> Masri Singarimbun, Sofian efendi, *Metode Penelitian Survei* (Cet.XIX; Jakarta: LP3ES, 2008), 192.

jamaah travel yang aktif dalam jaringan dan satu jamaah yang tidak ikut dalam sistem jaringan.

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Menurut Lexy J. Moleong terdapat beberapa cara untuk menguji keabsahan data, salah satunya menggunakan metode *Triangulasi*<sup>10</sup>, yaitu teknik pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik *triangulasi* yang peneliti gunakan adalah teknik *Triangulasi* dengan sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara kepada pihak-pihak travel yang bersangkutan.
2. Membandingkan hasil wawancara dari jamaah travel dengan apa yang dikatakan pihak travel.
3. Membandingkan fakta hukum MLM Haji dan Umrah yang berkembang di masyarakat dengan apa yang dikatakan pihak travel sepanjang waktu.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan

---

<sup>10</sup>Lexy J. Moleong, *Metodelogi penelitian kualitatif* (Ed. Rev., Jakarta: PT Remaja Rosdakarya 2010), 330.

yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode analisis data kualitatif, yaitu analisis yang tidak menggunakan matematika, statistik dan atau model-model yang bersifat rumusan (angka-angka pengukuran) dan bentuk lainnya. Mengenai tahapan proses analisis data dilakukan sebagai berikut:

*Pertama*, dengan mengkaji ulang (menelaah) seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber, diantaranya hasil wawancara pihak travel dan jamaahnya, dokumen pribadi, dokumen resmi dan internet. Data tersebut dibaca, dipilah, dipelajari serta ditelaah.

*Kedua*, tahapan dengan melakukan atau membuat rangkuman yang inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang efektif, sinkron, sehingga tetap berada dalam topik bisnis travel Haji dan Umrah bersistem jaringan pada PT Happy Prima Wisata.

*Ketiga*, adalah menyusun data-data tersebut dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan sesuai dengan pendekatan Hukum Islam yang diambil, yaitu studi *mashlahah* yang mana akan dijelaskan pada langkah berikutnya.

*Keempat*, tahapan akhir yaitu mengadakan pemeriksaan terhadap keabsahan data, kemudian dilanjutkan dengan tahapan penafsiran data dan

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Ed. Rev., Jakarta: PT Remaja Rosdakarya 2010), 248.

hasilnya dapat diolah dengan menggunakan metode analisis data kualitatif, berupa analisis *mashlahah*.

